

Nama : Alfina Sheila Nurhaliza  
NIM : 1810301038

1. Apakah yang dimaksud Traumatik Brain Injury (TBI) ? apa saja program latihan fisioterapi pada kondisi TBI?

Adanya perubahan fungsi otak, atau bukti patologi otak lainnya, yang disebabkan oleh kekuatan eksternal. Ini terjadi ketika kekuatan eksternal berdampak pada otak, dan sering disebabkan oleh pukulan, benjolan, sentakan atau luka menembus ke kepala. Namun, tidak semua pukulan atau guncangan di kepala menyebabkan cedera otak traumatis, beberapa hanya menyebabkan kerusakan bertulang pada tengkorak, tanpa cedera berikutnya pada otak.

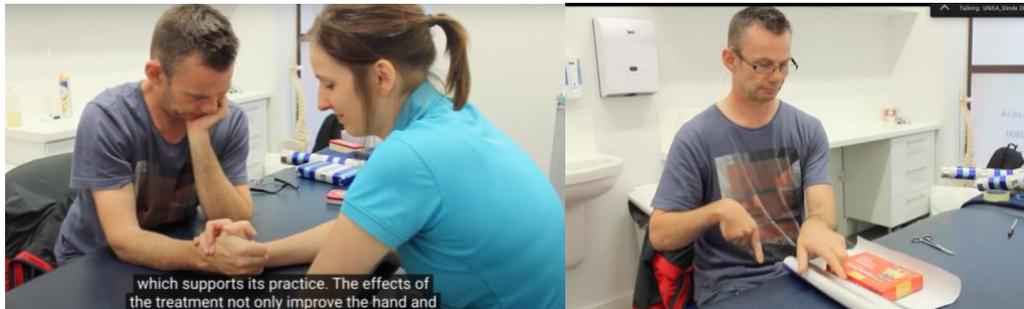
Intervensi yang dapat diberikan:

- Latihan kekuatan anggota tubuh bagian bawah, batang dan panggul di sekitar otot
- Latihan urutan duduk ke berdiri (dari berbagai permukaan tinggi, dengan tingkat penggunaan anggota tubuh atas yang berbeda atau / dan fasilitasi) dalam rantai biomekanik tertutup dan terbuka
- Pelatihan keseimbangan berdiri (pelatihan dinamis di lapangan atau / dan pada basis dukungan yang tidak merata, atau berkurangnya basis dukungan seperti sikap langkah atau sikap tandem)
- Gait: (dukungan berat badan parsial digunakan oleh suspensi treadmill atau gerakan batang dan anggota badan yang dibantu secara manual, melangkah varietas dan praktik strategi dalam praktik bar paralel, dengan bantuan, latihan overground, stepping overstepping on, stairs practice, dual tasking, on/off floor transfer, community mobility training including environment screening, zebra crossing timed walking, getting on/off transport, extending distance).



- CIMT (Constraint-Induced Movement therapy)

= CIMT berkonsentrasi pada tugas berulang dari anggota tubuh bagian atas yang terkena dampak, yang dirancang dengan prinsip-prinsip pelatihan khusus tugas untuk mengatasi defisit motorik tertentu dan menggunakan anggota tubuh bagian atas selama mungkin. Sarung tangan yang dikenakan di sisi yang tidak terpengaruh setidaknya 90% dari waktu jam bangun atau dalam beberapa penelitian rata-rata 6 jam sehari selama 2-3 minggu atau hingga 10 minggu dengan protokol CIMT yang dimodifikasi.



2. Apakah yang di maksud Spinal Cord Injury (SCI)? apa saja program latihan fisioterapi pada kondisi SCI?

- Spinal cord injury atau cedera sumsum tulang belakang didefinisikan sebagai kerusakan traumatis pada sumsum tulang belakang atau saraf di ujung saluran tulang belakang. Ini mempengaruhi konduksi sensorik dan sinyal motorik di seluruh lokasi lesi.

- Terdapat dua kategori SCI:

Lesi incomplete: tidak semua saraf terputus atau saraf hanya sedikit rusak. Pemulihan dimungkinkan, tetapi tidak pernah ke tingkat pra-injury level.

Lesi complete: saraf terputus dan tidak ada fungsi motorik atau sensorik yang dapat dipertahankan

- Manajemen akut dan rehabilitasi SCI tergantung pada tingkat dan jenis cedera pada sumsum tulang belakang. Individu dengan SCI sering memerlukan perawatan awal di unit perawatan intensif dengan proses rehabilitasi biasanya dimulai dalam pengaturan perawatan akut, diikuti dengan perawatan diperpanjang di Unit Cedera Tulang Belakang khusus. Manajemen rawat inap dapat berlangsung dari 8 - 24 minggu, dengan tindak lanjut rehabilitasi rawat jalan dari 3 - 12 bulan, umumnya diikuti dengan tinjauan medis dan fungsional tahunan.

- Lima langkah utama dalam pengelolaan individu dengan SCI adalah;

1. Menilai gangguan, keterbatasan aktivitas, dan pembatasan partisipasi
2. Menetapkan sasaran yang relevan dengan batasan aktivitas dan pembatasan partisipasi
3. Mengidentifikasi gangguan utama yang membatasi pencapaian tujuan
4. Mengidentifikasi dan mengelola perawatan fisioterapi (penguatan, mobilitas sendi, pengembangan keterampilan motorik, kebugaran kardiovaskular, fungsi pernapasan, pengelolaan rasa sakit)
5. Mengukur hasil perawatan

- Pengelolaan individu dengan SCI dapat dibagi menjadi 3 Fase yaitu Akut, Sub-akut (Rehabilitasi), dan Kronis (Jangka Panjang).

Selama fase pengobatan akut dan subakut, strategi rehabilitasi lebih berfokus pada pencegahan komplikasi sekunder, mempromosikan pemulihan saraf, mengatasi gangguan yang mendasari dan memaksimalkan fungsi. Pada fase kronis, pendekatan kompensasi atau bantuan sering digunakan

